

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016)**

**Endah Dwi Astuti<sup>1</sup>  
Anissa Amalia Mulya<sup>2</sup>**

***Email : [Endahdwi95@gmail.com](mailto:Endahdwi95@gmail.com)<sup>1</sup>; [anissa.amalia@budiluhur.ac.id](mailto:anissa.amalia@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>***

***Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur***

***ABSTRACT***

*This research is meant to find out an empirical evidence about some factors which influence firm value on transportation service sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Some factors which have been tested in the research i.e sales growth, firm size, return on asset, and capital structure. The samples are 12 transportation service sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 – 2016 periods which have been selected by using purposive sampling method. These factors are tested by using multiple regressions analysis at significance level 5 percent by using statistic test instrument the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 20.0 version. The result of the analysis show that sales growth does not have any influence to the firm value, with the significance value 0.914 and the regression coefficient is -0.064. The firm size has negative influence to the firm value, with the significance value 0.024 and the regression coefficient is -0.426. Return on asset does not have any influence to the firm value, with significance value 0,520 and regression coefficient is -0,524. And the capital structure has a positive influence to the firm value, with a significance value of 0,000 and a regression coefficient of 1.312.*

***Keywords : Firm Value, Sales Growth, Firm Size, Return On Asset, and Capital Structure***

**PENDAHULUAN**

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Persaingan membuat setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya. Semakin meningkat kinerja suatu perusahaan maka tujuan perusahaan akan mudah tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan yang bergerak di dalam sektor infrastruktur, utilitas, transportasi sub sektor transportasi merupakan perusahaan yang mempunyai daya tarik yang tinggi bagi investor. Kebutuhan akan transportasi semakin meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah penduduk disuatu negara. Hal ini dapat menimbulkan persaingan yang ketat didalam sektor tersebut.

Untuk mengatasi kenaikan atau penurunan harga saham perlu dilakukan analisa terhadap beberapa faktor misalnya pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA), dan struktur modal. Menurut Pantow, Murni, dan Trang (2015) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fista dan Widyawati (2017) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Astutik (2017) ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Hasania, Murni, dan Mandagie (2016) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA), dan struktur modal terhadap perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016, dengan sampel sebanyak 12 perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penilaian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Husnan (2008) dalam Saraswathi (2016), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Rumusnya :

$$Price\ to\ Book\ Value(PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### Pertumbuhan Penjualan

Menurut Fahmi (2017), rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan :

$$Growth\ of\ Sales = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Rahmawati dkk (2015), ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produk atau jasa. Rumusnya :

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln(\text{Total Assets})$$

### Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016), merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Abd'rachim (2008) dalam Wahyuningsih dan Widowati (2016), rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, dengan rumus :

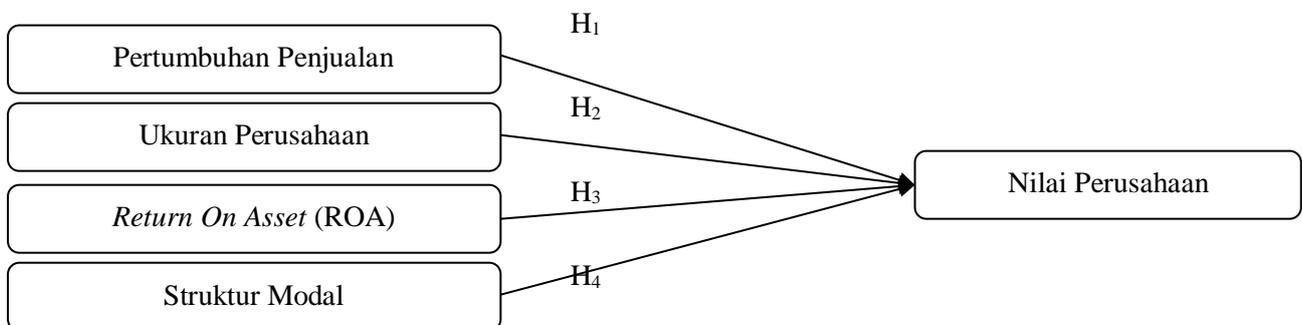
$$Return\ On\ Asset(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Struktur Modal

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Harjadi (2015), rasio ini mengukur besarnya jaminan modal sendiri untuk utang. DER menggambarkan besarnya perbandingan total hutang dan total modal sendiri. Struktur Modal dapat dirumuskan :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1

## **Hipotesis**

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) penjualan perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan (Suastini dkk, 2016). Pantow, Murni, dan Trang (2015) berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Fista dan Widyawati (2017), berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis dirumuskan :

H<sub>1</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal dan eksternal. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Hasania dkk, 2016). Menurut Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Fista dan Widyawati (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Tingkat pengembalian investor atas keseluruhan aset yang ditanamkan mempunyai nilai yang tinggi, maka hal ini menjadi signal yang positif bagi pasar. Dampaknya, permintaan akan saham tersebut menjadi tinggi, yang pada akhirnya harga saham akan meningkat yang kemudian nilai perusahaan akan meningkat (Astutik, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Pantow, Murni, dan Trang (2015) dan Astutik (2017), menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Saraswathi dkk (2016), struktur modal merupakan kunci perbaikan kinerja dan produktivitas perusahaan. Kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat dipenuhi oleh modal sendiri adalah *Debt to Equity Ratio*(DER). Astutik (2017) berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pantow, Murni dan Trang (2015), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> = Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan memahami literatur, melalui klasifikasi serta kategori bahan – bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan periode 2012 – 2016 yang sudah go publik di situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Adapun alat untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.0.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi periode 2012 – 2016 yang terdaftar di BEI dengan jumlah 35 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian, sebanyak 12 perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Dalam uji ini menggunakan dua cara, pertama dilihat dari output grafik normal *P-Plot* menghasilkan data yang menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka disimpulkan data terdistribusi normal, kemudian yang kedua menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,709 maka  $0,709 > 0,05$  artinya semua data terdistribusi normal.

### Uji Multikoleniaritas

Output yang digunakan yaitu tabel *coefficient*, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing masing 1.051 ; 1.045 ; 1.021 ; dan 1.025 serta nilai *Tolerance* sebesar 0.951 ; 0.957 ; 0.979 ; dan 0.976. Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikoleniaritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini digunakan dua cara, pertama dilihat dari output grafik *Scatterplot* diperoleh titik titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, kedua Uji Gletjer dengan melihat tabel *coefficient* kolom Sig. dimana diperoleh hasil 0.167 ; 0.306 ; 0.052 ; dan 0.324 > 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipergunakan.

### Uji Autokorelasi

Dalam uji ini menggunakan uji *Durbin Watson* dengan melihat tabel *Model Summary* kolom *Durbin Watson* diperoleh sebesar 2.153. nilai tersebut berada diantara dU dan 4-dU, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 1 : Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	885.211	4	221.303	42.597	.000 <sup>a</sup>
	Residual	285.743	55	5.195		
	Total	1170.953	59			

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X4), Ukuran Perusahaan (X2), ROA (X3), Pertumbuhan Penjualan (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil olah SPSS versi 20.0

Dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42.597 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}$  2.54, dalam hal ini maka  $F_{hitung}$  42.597 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2.54 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka model penelitian ini fit atau layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 2 : Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 <sup>a</sup>	.756	.738	2,27933	2.153

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X4), Ukuran Perusahaan (X2), ROA (X3), Pertumbuhan Penjualan (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil olah SPSS versi 20.0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.738 atau 73.8%. Koefisien ini berarti bahwa kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 73.8%. Sedangkan 26.2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Uji Statistik T

**Tabel 3 : Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.916	4.931		2.417	.019		
Pertumbuhan Penjualan (X1)	-.064	.588	-.007	-.108	.914	.951	1.051
Ukuran Perusahaan (X2)	-.426	.183	-.158	-2.324	.024	.957	1.045
ROA (X3)	-.524	.811	-.044	-.647	.520	.979	1.021
Struktur Modal (X4)	1.312	.103	.855	12.676	.000	.976	1.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil olah SPSS versi 20.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa :

1. Pengujian koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan  
 Hasil perbandingan t hitung  $-0.108 < t$  tabel 1.673 dengan nilai signifikansi  $0.914 > 0.05$  maka kesimpulannya tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian koefisien regresi variabel ukuran perusahaan  
 Hasil perbandingan t hitung  $-2.324 > t$  tabel 1.673 dengan nilai signifikansi  $0.024 < 0.05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengujian koefisien regresi variabel *return on asset*  
 Hasil perbandingan t hitung  $-0.647 < t$  tabel 1.673 dengan nilai signifikansi  $0.520 > 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan.
4. Pengujian koefisien regresi variabel struktur modal  
 Hasil perbandingan t hitung  $12.676 > t$  tabel 1.673 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## Persamaan Regresi

**Tabel 4 : Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.916	4.931		2.417	.019		
Pertumbuhan Penjualan (X1)	-.064	.588	-.007	-.108	.914	.951	1.051
Ukuran Perusahaan (X2)	-.426	.183	-.158	-2.324	.024	.957	1.045
ROA (X3)	-.524	.811	-.044	-.647	.520	.979	1.021
Struktur Modal (X4)	1.312	.103	.855	12.676	.000	.976	1.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil olah SPSS versi 20.0

Berdasarkan hasil tabel 4, pada penelitian model persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = 11.916 - 0.064 X_1 - 0.426 X_2 - 0.524 X_3 + 1.312 X_4 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 11.916 ; berarti jika Pertumbuhan Penjualan ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ), Struktur Modal ( $X_4$ ), nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya adalah 11.916.
2. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan ( $X_1$ ) sebesar -0.064 ; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Pertumbuhan Penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.064. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik Pertumbuhan Penjualan, maka semakin turun Nilai Perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Tetapi belum tentu nilai koefisien beta tersebut dapat meningkatkan / menurunkan nilai perusahaan, karena pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) sebesar -0.426 ; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.426. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik Ukuran Perusahaan, maka semakin turun Nilai Perusahaan dan begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien rregresi variabel *Return On Asset* ( $X_3$ ) sebesar -0.524 ; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.524. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik *Return On Asset*, maka semakin turun Nilai Perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Tetapi belum tentu nilai koefisien beta tersebut dapat meningkatkan / menurunkan nilai perusahaan, karena *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Koefisien regresi variabel Struktur Modal ( $X_4$ ) sebesar 1.312 ; artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Struktur Modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.312. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik Struktur Modal, maka semakin naik Nilai Perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

## **Interpretasi Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menjadi bukti bahwa pertumbuhan penjualan saja tidak cukup sebagai bukti bahwa suatu perusahaan benar – benar bertumbuh. Dengan menggunakan data penjualan dimasa lalu, perusahaan dapat memproyeksikan keuntungan dimasa depan. Hasil ini sesuai dengan Pantow, Murni, dan Trang (2015), Mandalika (2016), dan Astutik (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan seharusnya mampu memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Kurangnya solvabilitas antara aset dan hutang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya resiko dalam perusahaan dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Fista dan Widyawati (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan perusahaan yang dicari oleh para investor, karena mampu memberikan return yang tinggi, sedangkan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman kreditor menggunakan laba yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian dari keseluruhan total aset tidak dijadikan dasar bagi calon investor untuk menentukan perusahaan mana mereka akan menaruh investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hermawan dan Maf'ulah (2014) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa leverage yang tinggi menjadi signal positif bagi pasar / calon investor. Perusahaan dengan kondisi ini dipersepsikan mempunyai kredibilitas yang baik serta sedang mengalami perkembangan yang pesat sehingga membutuhkan tambahan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pantow, Murni, dan Trang (2015), Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015), dan Hasania, Murni, dan Mandagie (2016) yang berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yakni pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, ROA, dan struktur modal. Dari hasil yang sudah didapat perusahaan harus bisa lebih bijak dalam memilih pendanaan yang baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan dana eksternal hendaknya perusahaan harus lebih berhati-hati dalam penggunaan dana tersebut agar perusahaan bisa lebih efektif dalam menjalankan operasionalnya serta para manajer harus lebih giat meningkatkan kinerja demi kepentingan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Dwi. 2017. "*Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal STIE Semarang. Vol 9 Nomor 01 Edisi Februari 2017. ISSN 2085-5656.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fista, Bela Febriana dan Dini Widyawati. 2017. "*Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 6 Nomor 5 Mei 2017.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harjadi, Sri. 2015. *Pasar Modal Indonesia*. Bogor. In Media.
- Hasania, Zuhria., Sri Murni, dan Yunita Mandagie. 2016. "*Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 16 Nomor 1 tahun 2016.
- Hermawan, Sigit dan Afiyah Nurul Maf'ulah. 2014. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi*". Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol 6 No 2 September 2014. ISSN 2085-1277.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "*Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia*". Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. Oktober 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Grha Akuntan.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Languju, Octavia., Marjam Mangantar, dan Hizkia H.D. Tasik. 2016. "*Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 16 Nomor 02 Tahun 2016.
- Mandalika, Andri. 2016. "*Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 16 Nomor 01 Tahun 2016.
- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, dan Irvan Trang. 2015. "*Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45*". Jurnal Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 3 Nomor 1 Maret 2015. ISSN 2303-1174.

- Prasetyorini, BhektiFitri. 2013. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Vol 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Balajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Rahmawati, Amalia Dewi., Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2015. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya. Vol 23 Nomor 2 Juni 2015.
- Rodoni, Ahmad dan Herlin Ali. 2014. *“Manajemen Keuangan Modern”*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan., I Gusti Bagus Wiksuana, dan Henny Rahyuda. 2016. *“Pengaruh Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN 2337-2067.
- Sari, Retno Indah, dan Lilis Ardiani. 2017. *“Pengaruh Struktur Aktiva, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”*. Jurnal Ilmuan dan Riset Manajemen. Vol 6 Nomor 7 Juli 2017. ISSN 2460-0585.
- Sari, Roosiana Ayu Indah, dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. *“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan”*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Vol 5 Nomor 10 Oktober 2016. ISSN 2461-0593.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Bpfe.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Suastini, Ni Made., Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda. 2016. *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. ISSN 2337-3067.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Wahyuningsih, Panca dan Maduretno Widowati. 2016. *“Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating”*. Jurnal STIE Semarang. Vol 8 Nomor 3 Edisi Oktober 2016. ISSN 2085-5656.
- Zuliani, Selly dan Nur Fadrijih Asyik. 2014. *“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal”*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Surabaya. Vol 3 Nomor 7.